



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 8216-8228

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Kompetensi Guru Pai Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang

Cahaya Mani^{1✉}, Charles Rangkuti²

Pendidikan Agama Islam, Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: cahayamani17@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Implementasi kompetensi guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan guru berperan sebagai agen utama dalam proses pembelajaran dan perubahan perilaku siswa. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui implementasi kompetensi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang, 2) menganalisis kemampuan-kemampuan dalam berbagai aspek dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dijelaskan dengan analisis deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui teknik observasi non-partisipatif, wawancara mendalam dan studi dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Milles, Huberman, dan Saldana yaitu melalui kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) implementasi kompetensi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 62 mencakup enam kompetensi yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, spiritual, dan leadership. Secara eksternal, keseluruhan kompetensi guru PAI berkontribusi dan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa; 2) kemampuan siswa yang dihasilkan dari proses pembelajaran melalui implementasi guru PAI meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peningkatan hasil belajar siswa pada ketiga aspek tersebut tampak pada perubahan pada diri siswa secara terukur dengan tingkatan yang berbeda-beda.

Kata Kunci : *implementasi, kompetensi, guru PAI, peningkatan, hasil belajar*

Abstract

Implementation of teacher competence has a very important role in determining student learning outcomes. This is because the teacher acts as the main agent in the learning process and changes student behavior. This study aims to 1) determine the implementation of PAI teacher competence in improving student learning outcomes at SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang and 2) analyze abilities in various aspects of student learning outcomes in PAI subjects at SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang. This study uses a qualitative approach, which is explained by descriptive analysis. Collecting data for this study through non-participatory observation techniques, in-depth interviews, and document studies Data analysis techniques in this study used the interactive analysis model of Milles, Huberman, and Saldana, namely through data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The technique for checking the validity of the data uses a triangulation of sources and techniques. The research results show that: 1) the implementation of PAI teacher competencies in improving student learning outcomes at SMP Muhammadiyah 62 includes six competencies, namely pedagogic, personality, social, professional, spiritual, and leadership. Externally, the overall competence of PAI teachers contributes to and influences the improvement of student learning outcomes; 2) student abilities resulting from the learning process through the implementation of PAI teachers include cognitive, affective, and psychomotor aspects. Improving student learning outcomes in these three aspects can be seen in measurable changes in students at different levels

Keyword: *implementation, competence, PAI teachers, improvement, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Kehadiran guru dalam evolusi dunia pendidikan dianggap memiliki peran penting dalam mempengaruhi kemajuan dan kemunduran suatu negara. Guru yang berkompeten merupakan aset yang bernilai bagi sistem pendidikan. Mereka turut berkontribusi dan berperan secara langsung dalam membentuk generasi yang terdidik, berpengetahuan, serta siap menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang. Kemampuan seorang guru dalam mengemban dan menjalankan tugasnya harus dilakukan secara profesional, mengingat bahwa pekerjaan sebagai seorang guru adalah sebuah profesi (Sennen, 2017). Kompetensi dalam profesi guru menurut Syaiful Sagala yang dikutip oleh Koriati dkk (2021) merupakan hasil dari kombinasi penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang tercermin dalam pola pikir dan perilaku dalam menjalankan tugas atau pekerjaannya. Senada dengan pandangan sebelumnya, Suprima (2023) mengemukakan bahwa kompetensi guru ialah hasil dari tindakan yang mencakup kemampuan, sikap, keterampilan dan potensi yang dibutuhkan oleh guru dalam melaksanakan perannya sebagai seorang pendidik yang mampu menjadi pembimbing yang baik dan efektif bagi

peserta didik.

Dinyatakan dengan jelas dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 bahwa guru memiliki peran, tugas, dan tanggungjawab esensial dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, dan mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Dalam tataran praksis, guru berkewajiban untuk menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum nasional atau kurikulum yang berlaku di sekolah. Selain itu, sebagai guru juga dituntut untuk menjalankan proses pembelajaran dengan memastikan bahwa siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan standar pendidikan (Umar, 2019).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat (10) dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Selanjutnya pada pasal 10 ayat (1) disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Hafsah M. Nur & Nurul Fatonah, 2023). Dalam kaitannya dengan guru PAI, selain keempat kompetensi yang disebutkan di atas, khusus untuk guru PAI yang diharapkan mampu menjadi pelopor pengembangan kehidupan beragama di sekolah dan di lingkungan sosialnya, maka perlu penambahan kompetensi spiritual dan leadership (kepemimpinan) sebagaimana Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah (Matondang, 2023).

Proses pembelajaran dan hasil belajar para peserta didik tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulum, tetapi sebagian besar dipengaruhi oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Melalui kompetensi guru, maka akan tercipta lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan kelas terkelola dengan baik sehingga menghasilkan pembelajaran yang optimal (Nashir et al., 2020). Tidak dapat dipungkiri bahwa kompetensi guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dicapai karena melewati proses pembelajaran yang efektif dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dalam mengikuti proses pembelajaran siswa akan terlibat aktif, minat yang tinggi, bila metode yang dilaksanakan guru benar-benar membangkitkan semangat siswa dalam belajar, maka menjadi hal yang wajar jika hasil belajar siswa mengalami peningkatan (Dakhi, 2020).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam bentuk perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan psikomotorik (Kurniati, 2022). Perubahan sebagai bentuk dari hasil belajar diupayakan dapat terwujud atau tercapai di setiap akhir kegiatan pembelajaran seperti halnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam di sekolah bermuatan materi ajar yang terdiri dari beberapa aspek sebagaimana tertuang dalam KMA Nomor 211 Tahun 2011 meliputi: 1) Alquran-Hadis; menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan dengan baik dan benar; 2) Keimanan; menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asmaul husna; 3) Akhlak; menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; 4) Fiqih/Ibadah; menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; 5) Tarikh; menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (ibrah) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam (Syarif, 2017; Zainuri et al., 2019).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui dan menganalisis tentang implementasi kompetensi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan lokus penelitian di SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang, dengan sub fokus penelitian enam kompetensi guru PAI yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, sosial, spiritual, dan *leadership*, serta peningkatan hasil belajar ditinjau dalam berbagai aspeknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dijelaskan dengan analisis deskriptif, sebagaimana yang dinyatakan oleh Lexy J. Moleong (2017) bahwa penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis implementasi kompetensi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang.

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui teknik observasi non-partisipatif, wawancara mendalam dan studi dokumen. Adapun subjek penelitian atau informan

ditentukan melalui teknik *purposive sampling* yaitu, kepala sekolah, guru mata pelajaran Agama, dan beberapa siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Milles, Huberman, dan Saldana yaitu melalui kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Milles et al., 2014). Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik (Sugiono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kompetensi Guru PAI di SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang

1. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Kompetensi pedagogik merupakan satu dari beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi pedagogik mempunyai peran yang sangat penting karena berkaitan dengan pengelolaan dalam pembelajaran. Secara teoritis, kompetensi pedagogik menurut Mulyasa yang dikutip oleh Mandasari dkk, (2020) adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran yang mencakup pemahaman terhadap peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik guna mewujudkan dan meningkatkan berbagai kemampuan yang ada.

Dari hasil wawancara dan observasi terkait kompetensi pedagogik di SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

a. Pemahaman terhadap Peserta Didik

Dalam hal ini, guru PAI memahami dan mengenal siswa yang diajarnya dengan baik dan menyeluruh di antaranya (1) kepribadian individu seperti kepribadian siswa yang mudah bergaul, tertutup, aktif, pendiam, percaya diri, dan lain-lain; (2) minat dan bakat siswa, ada di antara siswa yang memiliki minat dan bakat di bidang akademik (matematika, sejarah, bahasa, dan sains), bidang olah raga (sepak bola dan bulu tangkis), bidang seni (musik, bernyanyi, dan menggambar); (3) gaya belajar, di antara siswa cenderung memahami dan mengingat materi pelajaran dengan baik ketika disajikan dalam bentuk visual (gambar), dan ada sebagian yang lain lebih suka dengan mendengarkan penjelasan secara langsung dari guru, ada juga yang lebih senang belajar secara mandiri, dan secara berkelompok; (4) latar belakang siswa; mencakup keragaman latar belakang budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan.

Pemahaman terhadap siswa ini merupakan aspek sangat penting dalam mengajar, karena setiap siswa memiliki keunikan dan potensi yang berbeda-beda. Dengan memahami siswa dari aspek kepribadian, karakteristik, potensi, minat dan bakat, gaya belajar, dan latar belakang maka guru PAI sangat terbantu untuk dapat menyusun

strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan relevan sehingga pembelajaran menjadi efektif, dan dapat mengoptimalkan potensi mereka serta mencapai hasil belajar yang lebih baik.

b. Perancangan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang juga terimplementasi dalam menyusun rancangan pembelajaran yang sering disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP merupakan rencana pembelajaran yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran siswa untuk mencapai satu kompetensi dasar (KD) yang akan dilakukan guru dalam satu atau lebih pertemuan PBM di kelas (Gunawan & Asrifan, 2020). Penyusunan RPP oleh Guru PAI dilakukan sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Secara umum, RPP yang disusun guru PAI menyajikan tujuan pembelajaran, materi apa yang diajarkan, bagaimana cara mengajar (metode dan strategi), dan bagaimana melakukan penilaian terhadap capaian pembelajaran tersebut (evaluasi).

Terkait kompetensi pedagogik guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran tampak dalam menggunakan strategi atau metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, dan lainnya sesuai materi yang diajarkan. Begitu juga dengan kemampuan guru PAI dalam mengintegrasikan media pembelajaran seperti gambar atau alat peraga dalam proses pengajaran

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran (I Putu Suardipa, 2020). Kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang dalam aspek evaluasi pembelajaran tampak dalam kemampuannya merancang instrumen penilaian yaitu mengumpulkan data tentang pencapaian siswa melalui beberapa tes yaitu tes sumatif, tes formatif, dan penilaian proses. Tes sumatif dilakukan pada akhir periode pembelajaran seperti ujian semester dan ujian akhir tahun. Adapun tes formatif dilakukan selama periode pembelajaran berlangsung untuk memberikan umpan balik tentang kemajuan belajar siswa. Sedangkan penilaian proses yaitu penilaian yang dilakukan terhadap proses pembelajaran mencakup kehadiran, keaktifan, dan partisipasi siswa.

2. Implementasi Kompetensi Profesional Guru PAI

Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan penguasaan guru terhadap bahan atau materi ajar, struktur, konsep, dan paradigma keimuan yang mendukung mata

pelajaran yang diampu, serta melakukan pengembangan profesionalisme (Jamin, 2018). Berdasarkan data lapangan yang dihasilkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen (RPP), dapat dideskripsikan bahwa kompetensi profesional guru PAI di SMP 62 Muhammadiyah Tanjung Gusta Deli Serdang meliputi:

- a. Kemampuan guru PAI dalam penguasaan materi dapat dinilai baik. Hal ini terlihat melalui observasi peneliti, bahwa guru PAI mampu menyampaikan dan menerangkan materi dengan jelas, lancar, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan disertai dengan berbagai contoh.
- b. Kemampuan adaptasi atau penyesuaian desain pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Peneliti melihat bahwa indikasi profesionalitas guru PAI tampak pada kemampuan memahami perubahan dalam kurikulum dan melakukan penyesuaian seperti pengembangan pembelajaran berbasis 4C (Critical Thingking, Collaboration, Communicaton, Creativity).
- c. Kemampuan mengelola kelas yang ditunjukkan melalui pengkondisian siswa di saat proses pembelajaran seperti mengatur posisi duduk siswa, menenangkan siswa yang ribut, mengelompokkan siswa, memberi penguatan dalam bentuk pujian, dan mengalihkan perhatian siswa agar fokus pada pelajaran.

3. Kompetensi Kepribadian Guru PAI

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia (Solong & Husin, 2020). Setelah peneliti melakukan pengamatan terhadap guru PAI dan wawancara kepada kepala sekolah dan beberapa siswa di SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang terkait kompetensi kepribadian guru PAI, maka hasil analisisnya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Guru PAI memperhatikan penampilan yang bisa dilihat dari kebersihan dan kerapian dalam berpakaian. Penampilan dan cara berpakaian guru PAI dalam pandangan peneliti dinilai sudah mencerminkan identitas dan citra positif seorang Guru.
- b. Guru PAI menunjukkan kompetensi kepribadian dengan mengamalkan perilaku dan etika yang baik serta mampu memberi contoh dalam beragama dan berakhlak. Sebagai contoh, guru PAI ikut serta dalam kegiatan shalat Dhuha dan shalat Zhuhur berjama'ah di sekolah.
- c. Guru PAI juga menunjukkan sikap santun dan ramah dalam berkomunikasi dengan siswa, sesama guru, dan wali murid. Guru PAI juga bijak dan tenang dalam menghadapi permasalahan siswa di kelas, dan mampu mengontrol emosi jika ada kegaduhan di kelas.

4. Kompetensi Sosial Guru PAI

Menurut Buchari Alma yang dikutip oleh Parnawi (2018) kompetensi sosial guru adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Dari hasil penelusuran data di lapangan mengenai kompetensi sosial guru PAI di SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang dapat disajikan sebagai berikut:

- a. Dari segi kemampuan berkomunikasi, yang dapat dilihat dari guru PAI adalah kemampuan melakukan komunikasi secara lugas dan jelas khususnya pada saat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Selain itu, guru PAI juga berkomunikasi dengan kepala sekolah dan rekan guru yang lain misalnya tentang program kegiatan sekolah, peningkatan jumlah siswa, dan permasalahan siswa.
- b. Guru PAI juga tampak mampu membangun hubungan yang baik dengan orang tua siswa. Guru PAI menyampaikan secara terbuka dan transparan tentang perkembangan akademik dan perilaku siswa.

5. Kompetensi Spiritual Guru PAI

Untuk menghasilkan *output* pendidikan yang beriman dan bertakwa sesuai dengan peraturan pemerintah, guru harus menguasai kompetensi spiritual agar dapat memberikan pengajaran yang tepat pada peserta didik (Victorynie, 2018). Kompetensi spiritual merupakan kemampuan guru untuk mengaitkan keilmuannya dengan ajaran agama yang diyakininya sehingga ilmu yang dimilikinya menjadi lebih bermakna dalam kehidupan sehari-hari (Sriyanti & Dyah Ayu Putri, 2023).

Berdasarkan hasil temuan di lapangan terkait kompetensi spiritual guru PAI di SMP 62 Muhammadiyah Tanjung Gusta Deli Serdang maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Guru PAI memiliki penghayatan tentang nilai-nilai dan ajaran agama Islam secara baik, hal ini dapat dilihat melalui pengamalan dan penerapan ibadah dalam keseharian di sekolah maupun di luar sekolah, seperti melakukan ibadah shalat, puasa, dan membaca Alquran.
- b. Guru PAI menunjukkan etika dan sikap yang baik dalam interaksinya dengan siswa, sesama guru, dan wali murid.
- c. Dalam praktik pembelajaran, guru PAI mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dan memberikan contoh relevan dari kehidupan Rasulullah SAW dan tokoh-tokoh Islam lainnya.
- d. Guru PAI juga memberikan bimbingan rohani dan motivasi spiritual kepada siswa khususnya dalam peningkatan ibadah.

6. Kompetensi Kepemimpinan (Leadership) Guru PAI

Kompetensi leadership guru adalah kemampuan guru dalam mengarahkan, mempengaruhi, dan mengelola sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan (Hasanah et al., 2020). Guru PAI yang memiliki kompetensi leadership secara baik akan dapat mempengaruhi dan memperkuat berbagai kompetensi lainnya yang dimiliki, seperti kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, sosial, dan spiritual.

Dari hasil temuan penelitian di lapangan terkait kompetensi leadership guru PAI di SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Guru PAI mampu menginspirasi dan memotivasi siswa untuk meningkatkan ketaatan kepada ajaran agama Islam, seperti mengajak siswa berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di sekolah.
- b. Guru PAI mengorganisir pelaksanaan program keagamaan siswa di sekolah seperti shalat Dhuha dan shalat Zhuhur berjamaah secara rutin, dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) secara insidental.
- c. Guru PAI dengan kemampuan leadershipnya dapat memimpin proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara kondusif.

Analisis Hasil Belajar Siswa Melalui Implementasi Kompetensi Guru PAI di SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang

1. Aspek Kognitif

Hasil belajar kognitif siswa merupakan perubahan perilaku siswa yang terjadi dalam wilayah kognisi atau otak (Susanti et al., 2023). Berdasarkan penelusuran data di lapangan terkait hasil belajar kognitif siswa SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang pada mata pelajaran PAI dapat dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Mayoritas siswa mendapatkan nilai rata-rata KKM dengan jumlah 75.

Meskipun kompetensi guru PAI bukan satu-satunya penentu hasil belajar kognitif siswa, namun secara eksternal memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa termasuk aspek kognitif. Secara keseluruhan, kompetensi guru PAI berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, Guru PAI sudah memiliki kompetensi yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan lingkungan belajar yang efektif, memberikan bimbingan dan motivasi bagi siswa untuk mencapai tingkat pemahaman dan pengetahuan yang optimal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah.

2. Aspek Afektif

Hasil belajar aspek afektif berkaitan dengan sikap dan nilai (Saftari & Fajriah, 2019). Hasil belajar siswa pada aspek afektif pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang berdasarkan kurikulum 2013 menekankan pada sikap spiritual dan sosial. Sikap spiritual ini memfokuskan pada pembentukan siswa menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa, sedangkan sikap sosial berkaitan dengan pembentukan siswa menjadi siswa yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggungjawab. Penilaian afektif atau sikap siswa bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti observasi, penilaian diri dan penilaian teman sejawat (Setiadi, 2016).

Adapun penilaian hasil belajar aspek afektif siswa pada mata pelajaran PAI dilakukan melalui metode observasi baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Di dalam kelas, terlihat siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti mendengarkan penjelasan materi dari guru dengan baik, mencatat materi pelajaran sesuai instruksi guru, bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas dan hafalan, santun dalam berkomunikasi baik itu dengan guru maupun teman. Di luar kelas, hasil belajar afektif yang bisa diungkap adalah pengamalan nilai melalui budaya sekolah seperti sapa dan salam kepada guru, cinta kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya, menghormati guru, menghargai teman, berkata jujur, dan saling bekerja sama. Namun perubahan dan peningkatan hasil belajar sikap pada setiap siswa tidaklah sama, dikarenakan setiap siswa berasal dari latar belakang yang beragam, dan bawaan pribadi yang berbeda-beda.

Secara keseluruhan, kompetensi guru PAI memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar afektif siswa, namun ada dua kompetensi guru PAI yang paling dominan dalam mempengaruhi perubahan sikap pada siswa yaitu kompetensi kepribadian dan spiritual. Melalui dua kompetensi tersebut, guru PAI melakukan model peran keteladanan dan pembimbingan spiritual dalam memahami dan menghayati nilai-nilai ajaran agama Islam.

3. Aspek Psikomotorik

Hasil belajar aspek psikomotorik merupakan pengumpulan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik dengan tinjauan terhadap kemampuan dalam melakukan atau mempraktekkan suatu perbuatan berdasarkan potret atau profil kemampuannya (Fakhrurrozi, 2019). Dari hasil temuan di lapangan terkait hasil belajar aspek psikomotorik siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang sebagaimana hasil penilaian guru PAI melalui teknik observasi

langsung yang tercatat dan ujian praktik yaitu; a) siswa mampu melakukan gerakan dan tata cara ibadah seperti wudhu, tayammum, dan shalat; b) siswa mampu membaca dan menghafal ayat-ayat Alquran, hadis, dan doa-doa; c) siswa mampu melakukan praktek sedekah melalui program sekolah.

SIMPULAN

Implementasi kompetensi guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Kompetensi yang dimiliki guru PAI yang terimplementasi dalam pembelajaran Pendidikan di SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang terdiri dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, spiritual, dan leadership. Antara satu kompetensi dengan kompetensi lainnya saling berkaitan dan menguatkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diukur dari kemampuan dan perubahan perilaku siswa yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Dengan adanya guru PAI yang kompeten, siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang berkualitas, mendalam, dan bermakna. Hal ini ternyata berdampak positif pada hasil belajar siswa karena mereka lebih mudah memahami, menginternalisasi, dan menerapkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar. *Education and Development*, 8(2), 468–470. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v8i2>
- Fakhrurrozi, H. (2019). Standar Penilaian Aspek Psikomotorik Pendidikan Agama Islam. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 155–170. <https://doi.org/10.24239/pdg.vol7.iss1.37>
- Gunawan, G., & Asrifan, A. (2020). Penerapan Kerja Kelompok Kegiatan MGMP Guru Ekonomi dalam Menyusun RPP untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik. *Celebes Education Review*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.37541/cer.v2i1.318>
- Hafsah M. Nur, & Nurul Fatonah. (2023). Paradigma Kompetensi Guru. *Jurnal PGSD UNIGA*, 2(1), 12–16. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPGSDU/about>
- Hasanah, A., Utami, I. H., & Kusainun, N. (2020). Pentingnya Kompetensi Leadership Pada Guru MI. *Indonesian Journal Of Islamic Educational Management*, 3(1), 10–20.
- I Putu Suardipa, K. H. P. (2020). Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan Agama & Budaya*, 4(2), 88–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.55115/widyacarya.v4i2.796>
- Jamin, H. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah*

- Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 20–36. <https://doi.org/10.24269/ed.v6i2.1489>
- Koriati, E. D., Syam, A. R., & Ariyanto, A. (2021). Upaya Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Dasar Dalam Proses Pembelajaran. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 5(2), 85–95. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v5i2.4815>
- Kurniati, S. (2022). *Metode Pembelajaran LBS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*. NEM.
- Mandasari, J., Waluyo, E., & Harista, E. (2020). Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Di SD Negeri 2 Fajar Indah Kabupaten Bangka Selatan. *LENTERNAL: Learning and Teaching Journal*, 1(1), 22–30. <https://doi.org/10.32923/lenternal.v1i1.1275>
- Matondang, M. (2023). *Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Kurun Waktu 2003-2022*. Deepublish Digital
- Milles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nashir, A., Salenda, S., & Penulis, N. (2020). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Evaluasi Hasil Belajar. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), hlm. 7.
- Parnawi, A. (2018). Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. *Fenomena*, 10(1), 27–40. <https://doi.org/10.21093/fj.v10i1.1180>
- Saftari, M., & Fajriah, N. (2019). Penilaian Ranah Afektif Dalam Bentuk Penilaian Skala Sikap Untuk Menilai Hasil Belajar. *Edutainment: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 7(1), 71–81. <https://doi.org/10.35438/e.v7i1.164>
- Sennen, E. (2017). Problematika Kompetensi Dan Profesionalisme Guru. *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Dosen PGSD Wilayah IV*, 16–21.
- Setiadi, H. (2016). Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 166–178.
- Solong, N. P., & Husin, L. (2020). Penerapan Kompetensi Kepribadian Guru Pai. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.2.57-74>
- Sriyanti, & Dyah Ayu Putri, N. (2023). PROFIL KOMPETENSI SPIRITUAL PENDIDIK PAUD. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 6(1), 51–60. <https://rgap.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/7/9>
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.
- Suprima, Hasibuan, A. R. G., & Salsabilatussa'dyah. (2023). Implementasi Kompetensi Guru

Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di Kelas 10 SMAN 1 Tambun Selatan. *PTK DAN PENDIDIKAN*, 9(1), 9–16.
<https://doi.org/10.18592/ptk.v>

Susanti, L., Handriyantini, E., & Hamzah, A. (2023). *Guru Kreatif Inovatif Era Merdeka Belajar*. CV Andi Offset.

Syarif, M. (2017). Penguatan Pendidikan Agama Islam (PAI) Sebagai Kurikulum Inti di Sekolah. *PIGUR: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2), 193–200.
<https://pigur.ejournal.unri.ac.id/index.php/pigur/article/viewFile/5451/5093>

Umar. (2019). *Pengantar Profesi Keguruan*. PT RajaGrafindo Persada.

Victorynie, I. (2018). Kompetensi Spiritual Guru Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Yang Komprehensif. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(11), 92–107.
<https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/488>

Zainuri, A., Aquami, Dewi, R., & Berlian, Z. (2019). *Telaah Kurikulum Tingkat Dasar dan Menengah (Kajian Teoritik)*. Qiara Media.